

Rabu, 03 Agustus 2022

News Update

1. KUNJUNGAN KETUA DPR AS KE TAIWAN, MEMBERIKAN SENTIMEN NEGATIF

Ketua DPR Nancy Pelosi berkunjung ke Taiwan. Pelosi menyebut kunjungan tersebut sebagai bentuk solidaritas terhadap Taiwan. Namun membuat hubungan AS dan China kembali tegang, setelah pihak China menyampaikan, kunjungan tersebut merupakan pelanggaran serius terhadap kedaulatan dan integritas wilayah China. Hal tersebut juga berdampak kepada bursa Asia, Eropa dan AS yang ditutup melemah dikarenakan sentimen politik tersebut.

2. BANK SENTRAL AUSTRALIA KEMBALI MENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN

Bank sentral Australia (RBA) kembali menaikkan suku bunga acuannya. Dalam pengumuman kebijakan terbaru RBA menaikkan suku bunga sebesar 0.5% menjadi 1.85%, yang tertinggi dalam 6 tahun terakhir. RBA menyatakan kebijakan tersebut diambil guna menurunkan inflasi. Sebagai informasi, inflasi Australia posisi terakhir kembali naik ke level 6.1% secara tahunan.

3. INFLASI KOREA SELATAN PERIODE JULI KEMBALI NAIK

Inflasi Korea Selatan pada Juli 2022 kembali naik ke level 6.3% secara tahunan (yoy), yang merupakan tertinggi dalam hampir 24 tahun terakhir. Sementara itu, secara bulanan (mtm) tercatat sebesar 0.5%. Berdasarkan data Statistik Korea yang dirilis Selasa (2/8), inflasi tersebut lebih tinggi dari Juni 2022 sebesar 6%. Tingginya inflasi tersebut disebabkan oleh harga energi dan makanan yang masih melambung.

4. INVESTOR ASING KEMBALI MASUK KE PASAR SAHAM DOMESTIK

Aliran dana asing mulai kembali masuk ke pasar saham domestik seiring dengan kebijakan the Fed yang sesuai dengan perkiraan dan Bank Indonesia (BI) yang juga terus mengkomunikasikan bahwa kenaikan suku bunga acuan berpatokan pada inflasi inti yang masih bergerak dibawah 4%. Pada perdagangan Senin (1/8) asing mencatatkan net buy sebesar 902.58 M dan kemarin (2/8) investor asing kembali mencatatkan net buy senilai Rp 863.4 M di pasar reguler.

5. FX & BONDS MARKET

Pernyataan ketua The Fed Chicago Charles Evans yang mengatakan bahwa tekanan inflasi mungkin akan semakin meluas dan tingkat pengangguran dapat meningkat menjadi sekitar 4.25%, sehingga The Fed melihat ada peluang untuk kenaikan suku bunga 50 bps lagi pada bulan September turut mempengaruhi penguatan USD terhadap major currency.

Imbal hasil obligasi pemerintah Republik Indonesia terkoreksi pada hari Selasa, dipengaruhi berita kunjungan Nancy Pelosi ke Taiwan serta lelang yang diadakan kemarin. Permintaan yang masuk sebesar 36.913T dengan jumlah yang diserap adalah 19.06T.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.94	0.64
US	9.10	1.30

Bond	01-Aug	02-Aug	%
INA 10yr (IDR)	7.10	7.18	1.07
INA 10yr (USD)	3.80	3.73	(1.76)
UST 10yr	2.57	2.75	6.80

Stock	01-Aug	02-Aug	%
IHSG	6,968.78	6,988.16	0.28
LQ45	981.99	988.61	0.67
S&P 500	4,118.63	4,091.19	(0.67)
Dow Jones	32,798.40	32,396.17	(1.23)
Nasdaq	12,368.98	12,348.76	(0.16)
FTSE 100	7,413.42	7,409.11	(0.06)
Hang Seng	20,165.84	19,689.21	(2.36)
Shanghai	3,259.96	3,186.27	(2.26)
Nikkei 225	27,993.35	27,594.73	(1.42)

Kurs	02-Aug	03-Aug	%
USD/IDR	14,870	14,910	0.03
EUR/IDR	15,273	15,158	0.35
GBP/IDR	18,232	18,132	0.59
AUD/IDR	10,437	10,309	0.46
NZD/IDR	9,416	9,295	0.59
SGD/IDR	10,797	10,780	0.22
CNY/IDR	2,195	2,210	(0.38)
JPY/IDR	110.50	107.91	1.32
EUR/USD	1.0271	1.0166	0.31
GBP/USD	1.2261	1.2161	0.56
AUD/USD	0.7019	0.6914	0.43
NZD/USD	0.6332	0.6234	0.56

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,930	7,030	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi <i>mixed</i> dengan kecenderungan melemah terbatas. Investor yang telah entry dapat prepare untuk TAKE PROFIT jika indeks gagal <i>break</i> level psikologis 7,000. ENTRY/SUBS di area support 6,880-6,920.
ID 10 Y	⬇	7.09%	7.23%	
US 10 Y	➡	2.48%	2.87%	
USD / IDR	⬆	14,880	14,995	<ul style="list-style-type: none"> USDIDR dibuka pada level 14.900-14.925 dan diperdagangkan ada rentang 14.880-14.995. Rekomendasi Bonds : FR80, FR75, FR92, FR83, INDOIS23 (<i>sesuai ketersediaan</i>).
DJI Dev Market	⬇	3,350	3,525	
FTSE Aspac ex Jpn	⬇	3,185	3,365	
DJIM China	⬇	2,360	2,535	

***Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kekeliruan, dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa seizinnya dan/atau persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx